

PERANAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI MAN 039 TEMBILAHAN HULU

Nur Komariah¹ dan Ari Susanto²

¹ Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI)
Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indragiri (UNISI)

Abstrak

Humas merupakan masyarakat sekolah yang tidak kalah penting dengan guru, keberadaan humas sangat penting mengingat pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terbatas pada pendidikan sekolah, namun pendidikan juga mencakup pendidikan keluarga dan pendidikan masyarakat. Karen itulah sekolah perlu menjalin kerjasama dengan masyarakat guna mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Yakni tidak hanya mencerdaskan anak bangsa akan tetapi mampu mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan anak bangsa yang beriman, bertaqawa, berperilaku baik dan berketrampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan peranan humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan, factor penghambat, dan pendukung peranan humas dalam meningkatkan pengolalan pendidikan, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peranan humas di MAN 039 Hulu.

Kata Kunci: Humas, pengelolaan pendidik

¹ Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan Riau

² Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan Riau

PENDAHULUAN

Tujuan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 UU Sisdiknas sebagai berikut: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan semua komponen pendidikan harus menjalankan peran masing-masing dengan sebaik-baiknya, sebuah sistem yang baik maka akan menghasilkan proses yang baik dan hasil yang dicapaipun akan baik pula dan hal ini tentu saja tidak lepas pada peran humas dalam mensosialisasikan lembaga pendidikan ke masyarakat, disinilah pentingnya dari pada sistem tersebut salah satunya adalah manajemen humas. Agar tercipta hubungan dan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.⁴

Menjalin hubungan komunikasi dan menyamakan persepsi tentang makna pemberdayaan juga menuntut keterampilan khusus baik dari manajer sekolah maupun pihak stakholder pendidikan, karena kenyataan dilapangan membuktikan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat mengalami kendala yang cukup berarti yang mengakibatkan humas sekolah tidak berjalan maksimal. Hal ini terlihat dalam gejala-gejala yang ditemukan dilapangan sebagai berikut: hubungan sekolah dan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga selama ini masih bersifat *one way traffic communication* atau

masih bersifat komunikasi satu arah, saluran komunikasi atau cara-cara komunikasi yang digunakan kurang maksimal, humas kurang melayani kunjungan tamu, humas merangkap tugas sebagai tenaga pengajar, tidak melaksanakan kunjungan kerumah orang tua murid, tidak melaksanakan pameran sekolah dalam mensosialisasikan prestasi siswa dan tidak menerbitkan buletin atau majalah sekolah sebagai media sosialisasi. Sebab tidak sedikit kasus ini muncul kepermukaan, sekolah selalu disudutkan pada persoalan-persoalan dilematik terkait masalah model pemberdayaan yang dilakukan sekolah, contoh yang konkrit adalah sekolah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menjalin kerjasama dengan masyarakat namun pada gilirannya masyarakat memiliki persepsi yang berbeda bahwa masyarakat hanya dijadikan sebagai salah satu alat atau kendaraan untuk mencapai keberhasilan program sekolah.⁵

Berdasarkan beberapa permasalahan yang penulis temukan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Peranan Humas dalam Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan di MAN 039 Tembilihan Hulu**”.

A. Masalah

1. Bagaimana peranan humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di MAN 039 Tembilihan Hulu?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peranan humas di MAN 039 Tembilihan Hulu?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan peranan humas di MAN 039 Tembilihan Hulu?

B. Tujuan

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

³ Ali Muhdi Amnur, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*, (Kotagede: Pustaka Fahima, 2007h. xiii.

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 50-5

⁵ Ari, Observasi

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan humas di MAN 039 Tembilahan Hulu
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peranan humas di MAN 039 Tembilahan Hulu
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan peranan humas di MAN 039 Tembilahan Hulu?

C. Manfaat

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta berguna bagi peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau rujukan. Bagi Sekolah; Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi kepemimpinan waka humas dalam kaitannya dengan peningkatan pengelolaan pendidikan. Bagi Universitas; Untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Indragiri pada umumnya.

suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.⁶

Manajemen juga dikenal dengan “Rumus 6 M” sebagai singkatan dari *Man* (Manusia), *Material* (bahan), *Mechines* (Mesin), *Methods* (metode), *Money* (biaya), dan *Market* (Pasar), yang semuanya merupakan unsur-unsur yang saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan organisasi.⁷ Adapun pengertian humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan sukarela.⁸ Hubungan masyarakat atau *public relations* menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi atau lembaga dengan publiknya untuk menciptakan saling pengertian (*public understanding*) dan dukungan (*public suport*) bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan langkah serta tindakan lembaga atau organisasi itu. Semua itu ditujukan untuk mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*good will*) publiknya serta untuk memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik.⁹

KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODE PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran

1. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen diartikan ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai

⁶Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Rosda, 1996), h. 1

⁷*Ibid*,h. 201

⁸Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 155

⁹ Soleh Sumirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung : PT. Rosda, 2012), h. 89

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka humas dilingkungan organisasi kerja atau instansi pemerintah termasuk juga dibidang pendidikan diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal atau masyarakat sekolah dan masyarakat eksternal atau pihak-pihak tertentu diluar organisasi tersebut, agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kerja secara sadar serta sukarela dengan menggunakan media kepada hal layaknya untuk mencapai tujuan bersama.

3. Tugas Manajemen Humas

Tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi atau lembaga adalah:

- 1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
- 2) Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- 3) Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
- 4) Membantu pemimpin dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan *policy* atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.¹⁰

Dalam konsep islam kerjasama antar individu maupun lembaga yang dapat

membentuk *ukhuawah islamiyah* dapat terwujud dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Ta'aruf* (saling mengenal), yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran dan kejiwaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) *Tafahum* (saling memahami), yaitu melaksanakan proses saling memahami dengan menyatukan hati menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.
- 3) *Tarahum* (saling mengasihi), yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, batin maupun fikiran.
- 4) *Ta'awun* (saling kerja sama), yaitu melaksanakan proses saling menolong, secara hati (saling mendoakan), secara pemikiran (berembug, berdiskusi dan menasehati) serta berwujud dalam bentuk amal saleh (bantu-membantu).
- 5) *Tafakul* (saling menanggung), yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses *ta'awun* dengan bentuk hati saling menyatu dan saling percaya.¹¹

Menurut M. Ngalim Purwanto, hubungan kerja sama sekolah dengan masyarakat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan, yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan intitusional.¹²

4. Tujuan Manajemen Humas

Tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah adalah untuk:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.

¹⁰*Ibid*,h. 157

¹¹*Ibid*, h. 207

¹²*Ibid*, h. 207

- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.¹³

5. Strategi Kegiatan Humas di Lembaga Pendidikan

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan *image* yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, humas harus mempunyai strategi kegiatan pada lembaga pendidikan. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Strategi-strategi humas pada lembaga pendidikan adalah :

- 1) Menentukan tujuan apa yang ingin dicapai oleh pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan.
- 2) Humas harus menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk melaksanakan program perencanaan tersebut.
- 3) Humas juga harus menentukan program kerja yang akan digunakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan atau dijadwalkan.
- 4) Dan yang terakhir humas harus menentukan anggaran dana yang telah dipersiapkan serta daya pendukung yang bersifat khusus.¹⁴

2. Peranan Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Peranan berasal dari kata *peran*. Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya.¹⁵ Seseorang yang melakukan suatu usaha baik nampak atau tidak didalam peristiwa yang dialami dalam proses tertentu merupakan peranan yang dilakukannya. Jadi peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁶ Adapun peranan humas di lembaga pendidikan antara lain :

1. Menjalin hubungan harmonis dengan pihak internal dan eksternal
2. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil peneliti dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan
3. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga ataupun yang ada di masyarakat
4. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi yang terdapat di masyarakat
5. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.¹⁷

Dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut, kegiatan-kegiatan humas pada dasarnya diarahkan untuk:

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang tugas pokok, fungsi, aktifitas dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah atau instansi.

¹³Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*...h. 211-212

¹⁴Rofiana Adewiyah, “makalah-peran-humas-dalam-lembaga-pendidikan”2014, p._
<http://rofiana.wordpress.com/2011/06/09/makalah-peran-humas-dalam-lembaga-pendidikan>.

¹⁵ Idiando M., *Sosiologi untuk SMA kelas X*, (Jakarta : Erlangga, 2004), h. 81

¹⁶ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (ttp.,Gita Media Press,tt.), h. 487

¹⁷Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, (Malang : Umm Press, 2006), h. 30

- 2) Menangkap aspirasi masyarakat dan menyampaikan kepada pemerintah atau instansi
- 3) Mengadakan persuasi atau mempengaruhi sikap dan pendapat masyarakat
- 4) Memajukan integrasi, keserasian dan keselarasan antara kepentingan pemerintah atau instansi dan kepentingan masyarakat
- 5) Mendorong dan menegakkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.
- 6) Meningkatkan dan membina nama baik, citra dan martabat pemerintah atau instansi.¹⁸

Hubungan yang harmonis sebagai hasil kerja humas tampak sebagai berikut:

- 1) Adanya saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat termasuk dunia kerja
- 2) Adanya kegiatan yang saling membantu antara sekolah dengan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing
- 3) Adanya kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan disekolah.¹⁹

3. Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian yang berupa proses pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) usaha kerjasama sekelompok manusia yang bergabung dalam organisasi pendidikan,

untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.²⁰

Jadi dapat disimpulkan pengelolaan pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa *man, money, materials, method, mechin, market, minute* dan informasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

B. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif pelaku.²¹ Penelitian ini dilakukan di MAN 039Tembilahan hulu bagian WakaHumas Jl. Pelajar Tembilihan dan yang menjadi populasi penelitian adalah Waka Humas dan informan pendukung adalah kepala sekolah, 3 orang staf humas serta 2 orang masyarakat atau orang tua murid dan seorang anggota komite sekolah perwakilan wali murid di MAN 039 Tembilihan Hulu. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik sampling jenuh*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang²². Metode pengumpulan data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan menganalisis data dengan menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

¹⁸Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997), h. 154

¹⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 166

²⁰ Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan...*h. 4

²¹Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah...*h.27

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

HASIL PENELITIAN

A. Peranan humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Hulu

Berikut ini peran humas di MAN 039 Tembilahan Hulu:

1. Menjalin hubungan baik antara sekolah dan orang tua murid.

Berdasarkan hasil observasi penulis, di ketahui bahwa pihak sekolah melalui humasnya hanya melaksanakan kegiatan pertemuan orang tua murid dan guru ketika awal tahun ajaran baru dan akhir tahun ajaran atau saat ingin ujian akhir sekolah saja, kegiatan tersebut dilaksanakan kembali ketika diperlukan. Orang tua murid selalu diundang membicarakan berkaitan dengan ujian seperti uang ujian, waktu pelaksanaan ujian dan orang tua juga diberi masukan untuk mempersiapkan siswa atau pun anak mereka untuk menghadapi ujian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Waka Humas sebagai berikut:

“Kami mengadakan kegiatan pertemuan orang tua dan guru, yang dilaksanakan ketika tahun ajaran baru dan akhir tahun ajaran atau ketika ingin pelaksanaan ujian akhir sekolah, kegiatan tersebut dihadiri oleh orang tua murid, komite sekolah, para guru, kepala sekolah termasuk wakil-wakil kepala sekolah”.²⁴

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu masyarakat sebagai berikut:

“Kami selalu diundang untuk mengikuti rapat tersebut ketika tahun ajaran baru dan akhir tahun ajaran atau ketika ingin pelaksanaan ujian akhir sekolah,

membicarakan uang ujian dan orang tua juga diberi masukan untuk mempersiapkan siswa atau pun anak mereka untuk menghadapi ujian”.²⁵

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara di atas, diketahui bahwa humas sudah menjalin hubungan baik dengan masyarakat dalam hal ini walil murid, namun masih terbatas pada pertemuan-pertemuan yang sifatnya “rutinitas” seperti ketika penerimaan rapor dan acara perpisahan belum ada pertemuan-pertemuan yang mengkaji tentang perkembangan peserta didik, baik perkembangan dilingkungan keluarga atau di lingkungan sekolah.

2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan diketahui bahwa ditemukan humas sering tidak ada di tempat manakala ada kunjungan masyarakat sehingga tamu langsung menuju ruang TU atau bertanya dengan pihak sekolah yang dijumpainya di lingkungan sekolah setempat lalu diarahkan sesuai dengan kepentingannya.²⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan waka humas sebagai berikut:

“Iya kami selalu melayani kunjungan tamu, seperti kunjungan dari KEMENAG kami langsung sekaligus mendampingi untuk keliling meninjau dan melihat langsung proses belajar mengajar. Walau mayoritasnya tamu terkadang langsung menjumpai orang yang bersangkutan atau langsung ke bidang tata usaha baru diarahkan ke orang yang ingin dijumpai, dikarenakan humas sedang tidak berada ditempat dikarenakan sedang mengajar”.²⁷

Berikutnya salah seorang staf humas yaitu Baharuddin R, MA mengatakan :

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*h. 335

²⁴ Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

²⁵ Afrizal, Kepala Sekolah MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

²⁶ Waka Humas dan Staf, Pelayanan Kepada Masyarakat,

²⁷ Fauzan, Waka Humas dan Staf, Observasi, 12 September 2014

“Semua dilayani dengan baik, yang melayaninya kami jika sedang ditempat atau sedang tidak mengajar, jika tidak biasanya tamu langsung bertanya kepada satpam dimana ruangan kepala sekolah, misalnya jika ingin bertemu dengan kepala sekolah maka diarahkan”.²⁸

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara penulis diketahui bahwa humas sudah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat namun masih terbatas pada pemberian layanan belum pada pemanfaatan masyarakat yang memiliki potensi untuk bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk lebih memajukan pencapaian tujuan pendidikan.

3. Melihat latar belakang kehidupan murid dirumah dan mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat atau orang tua murid.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa humas melakukan kunjungan kerumah siswa pada saat ada siswa yang mengalami musibah.²⁹ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut:

“Kunjungan secara khusus tidak ada, yang pasti ketika siswa mengalami musibah kami selalu melaksanakan kunjungan kerumah murid baik untuk bela sungkawa atau memberikan sumbangan. Sxelain itu sekolah juga melakukan kunjungan ke sekolah lain seperti studi banding ke MAN 1 Pekanbaru”.³⁰

Hal ini juga dibenarkan oleh orang tua murid sebagai berikut:

“Pihak sekolah diwakili wali kelas dan waka humas beserta perwakilan siswa memang selalu mengunjungi siswa yang mengalami

musibah untuk melakukan bela sungkawa ataupun memberikan sumbangan, setahu kami sekolah juga pernah mengunjungi sekolah lain melakukan pertandingan persahabatan”.³¹

Berdasarkan data-data di atas diketahui bahwa sekolah MAN 039 Tembilahan Hulu hanya melakukan kunjungan murid manakala ada siswa yang mengalami musibah kematian atau sakit saja belum kepada pemanfaatan sumberdaya manusia yakni masyarakat sebagai pelanggan pendidikan untuk mendengarkan keinginan masyarakat mengenai pendidikan yang lebih baik ataupun persoalan lain mengenai pendidikan.

4. Melakukan panggilan orang tua murid melalui pengiriman surat dikarenakan ada siswa yang bermasalah di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa orang tua murid di MAN 039 melibatkan orangtua dalam mendidik murid-muridnya. Hal ini terlihat manakalah pihak sekolah memanggil orangtua murid yang anaknya didapati melanggar peraturan-peraturan sekolah. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan salah satu wali murid di MAN 039 Tembilahan Hulu:

“...yang saya ketahui pihak sekolah ada melakukan panggilan orang tua melalui surat untuk datang ke sekolah dikarenakan anak mereka bermasalah di sekolah dan kemudian ditindak lanjuti oleh guru BP”.³²

Hal ini dibenarkan oleh Waka humas MAN 039 Tembilahan Hulu sebagai berikut :

“Iya kami melakukan panggilan orang tua murid ketika ada siswa yang bermasalah di sekolah, melalui wali kelas kemudian ditindak lanjuti oleh guru BP”.³³

²⁸ Baharuddin, Staf Humas, Wawancara Langsung, 4 September 2014

²⁹ Waka Humas dan Staf, Fauzan dkk, *Kunjungan Siswi*, Observasi, 5 September 2014.

³⁰ Waka Humas, *Kunjungan Siswi*, Observasi, 5 September 2014.

³¹ Wali Murid, Arwanto, *Kunjungan Siswa*, Wawancara, 4 September 2014.

³² Azwinto, Wali Murid MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

³³ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

5. Mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan dan hasil pekerjaan murid disekolah yang diadakan pada waktu tertentu.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan dengan Waka humas diketahui bahwa di sekolah MAN 039 Tembilahan Hulu tidak ada secara khusus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa mengobservasi kegiatan belajar dan mengajar maupun mengobservasi hasil pekerjaan murid, namun pihak sekolah memberikan kesempatan kepada masyarakat baik pihak orang tua murid, masyarakat, maupun instansi pendidikan untuk bisa mengobservasi kegiatan belajar dan mengajar siswa di MAN 039 Tembilahan Hulu.³⁴ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Waka humas sebagai berikut:

“Secara khusus tidak ada, tetapi kami selalu terbuka untuk masyarakat ataupun tamu seperti KEMENAG untuk melakukan tinjauan langsung melihat kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kami juga mengundang masyarakat dalam kegiatan sekolah seperti perpisahan dan khataman al-Qur’an”³⁵

Hal ini dibenarkan dengan hasil wawancara dengan salah seorang wali murid sekaligus sebagai masyarakat sekitar sekolah sebagai berikut:

“Sekolah selalu terbuka ketika kami sebagai orang tua meninjau langsung anak-anak kami ketika belajar, dan kami juga selalu diundang dalam kegiatan sekolah seperti perpisahan anak kami, acara kurban dan khataman al-

Qur’an walau memang tidak begitu banyak orang tua yang hadir”.³⁶

Berdasarkan data

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pihak sekolah memberikan kesempatan kepada pihak KEMENAG maupun masyarakat selaku pelanggan pendidikan untuk melihat pelaksanaan pendidikan maupun melihat hasil belajar murid namun hal ini belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Masyarakat hanya sebatas menghadiri acara perpisahan murid, acara keagamaan seperti Maulid Nabi dan hari raya kurban belum mengarah kepada pelibatan masyarakat selaku pelanggan pendidikan dan pengguna pendidikan yang semestinya masyarakat memiliki hak untuk dapat terlibat aktif dengan memantau dan menyampaikan aspirasinya untuk perkembangan dan kemajuan pendidikan.

6. Menjalinkan hubungan dengan publik eksternal untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa humas memberikan informasi dengan menggunakan media cetak seperti koran, papan reklame maupun media elektronik radio. Disamping itu masyarakat juga dapat melihat informasi tentang tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah.³⁷ Dalam hal ini bapak Drs. H. Fauzan mengatakan :

“Iya kami melakukan penyampaian informasi atau sosialisasi tentang sekolah melalui media cetak seperti koran maupun melalui media elektronik radio tetapi sekarang tidak berjalan lagi. Selain itu sekolah juga membuat papan peraturan sekolah yang berisi tentang tata tertib sekolah . Selain itu walau sekolah tidak secara khusus mengadakan kegiatan pameran,

³⁴ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Observasi*, 5 September 2014.

³⁵ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

³⁶ Azwanto, Wali Murid MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 6 September 2014.

³⁷ MAN 039 Tembilahan Hulu, *Observasi*, 5 September 2014.

tetapi sekolah selalu mengikuti kegiatan pameran seperti ketika MTQ, dan Milad Depag di Rohul”.³⁸

Menurut salah seorang anggota komite sekolah perwakilan dari wali murid yaitu bapak Suryadi, beliau mengatakan :³⁹

“Memang sekolah ada menggunakan media cetak seperti spanduk pemberitahuan penerimaan siswa baru, tetapi jika melalui radio saya kurang tahu mungkin karena pelaksanaannya sesekali saja, sekolah memang ada memajang papan tata tertib peraturan sekolah dan bagi siswa yang melanggar peraturan mendapat teguran dari ringan, sedang hingga berat, setahu saya sekolah tidak pernah secara khusus mengadakan pameran tentang prestasi dicapai siswa seperti olimpiade dan hasil keterampilan-keterampilan yang telah dibuat siswa”.

Beliau menambahkan :

“Sebagai masyarakat atau orang tua murid kami kurang tahu persis prestasi apa saja yang telah dicapai siswa MAN 039, yang kami tahu MAN 039 adalah pendidikan agamanya baik dan kedisiplinannya tinggi, mungkin dikarenakan tidak semua masyarakat atau orang tua murid yang mengetahui informasi mengenai kegiatan-kegiatan sekolah yang dimuat melalui koran”.⁴⁰

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa MAN 039 Tembilahan Hulu sudah memberikan informasi kepada masyarakat tentang tugas pokok, fungsi, aktifitas dan

kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah atau instansi baik melalui media cetak, elektronik, mading maupun komunikasi secara langsung seperti menghadirkan orangtua murid dan instansi dalam acara tertentu.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Peranan Humas dalam Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan di MAN 039 Tembilahan Hulu

1. Faktor penghambat

a. Kurangnya Pengetahuan secara utuh tentang tugas dan fungsi humas

Hasil wawancara penulis dengan waka humas sebagai berikut:

“...Saya sendiri masih kurang pengetahuan tentang kehumasan...”⁴¹ hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu staf humas sebagai berikut: “... saya juga kurang kompeten dibidang kehumasan sebab humas memang bukan bidang saya...”⁴² disamping itu staf humas yang lain juga menambahkan “Kami kurang mengetahui seperti apa tugas humas itu, yang jelas kegiatan rutin sekolah selalu dilaksanakan seperti perpisahan, maulid nabi, isra’mi’raj, dan lain sebagainya.”⁴³

Hasil wawancara di atas juga senada dengan Kepala sekolah sebagai berikut: “Setiap kegiatan tidak mudah berjalan maksimal, selalu ada hambatan, seperti menghadirkan orang tua untuk rapat dan mengadakan pertemuan dengan para alumni.”⁴⁴

³⁸ Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

³⁹Suryadi, anggota komite sekolah perwakilan dari wali murid Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 6 September 2014.

⁴⁰ Suryadi, *Anggota Komite*, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁴¹ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁴² Nurjana, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Observasi*, 5 September 2014.

⁴³ Wawancara, Fauzan Observasi,

⁴³ Aziza, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁴⁴ Afrizal, Kepala Sekolah MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 3 September 2014.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa keterbatasan pengetahuan Waka humas dan staf tentang humas masih kurang hal ini menjadi salah satu factor penghambat dalam menjalani salah satu peran sebagai waka Humas.

b. Tugas Ganda sebagai Guru dan Waka Humas

Berikut ini hasil wawancara humas dengan salah satu staf humas: “...kendala atau penghambat peranan humas yang kami rasakan seperti saya merangkap sebagai guru mata pelajaran sejarah...”⁴⁵ hal ini juga senada dengan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa Waka humas maupun staf sering tidak ada ditempat disebabkan sedang mengajar manakala ada kunjungan dari masyarakat maupun wartawan yang ingin meliput kegiatan sekolah.⁴⁶

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa tugas ganda staf humas sebagai guru bidang studi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan perannya sebagai humas di MAN 039 Tembilahan Hulu.

c. Keterbatasan Dana

Hasil wawancara dengan Staf humas sebagai berikut:

“...dana juga menjadi salah satu kendala untuk mengadakan kegiatan baru di luar kegiatan khusus sekolah...”⁴⁷ disamping itu hasil wawancara dengan Waka Humas sebagai berikut: “tidak tersedianya anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan secara khusus untuk humas menjadi salah satu kendala kami untuk membuat acara

pertemuan dengan masyarakat”⁴⁸

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dana menjadi salah satu kendala bagi MAN 039 untuk penyelenggaraan kegiatan humas.

2. Faktor Pendukung

1. Adanya bendahara komite sekolah

Keberadaan bendahara komite merupakan salah satu factor pendukung untuk Waka humas dan Staf dalam menjalankan perannya sebagai Humas dan waka humas di MAN 039 Tembilahan Hulu hal ini sebagaimana hasil wawancara berikut dibawah ini:

“..... factor pendukung yaitu adanya bendahara komite, hal ini sangat membantu manakala ada siswa yang mengalami musibah. Yakni selain menerima sumbangan sukarela dari siswa kami juga memberikan sumbangan dari sekolah”⁴⁹

2. Humas Memiliki Tiga Staf

Factor pendukung lain selain MAN 039 memiliki Bendahara Komite yakni adanya tiga staf yang membantu Waka humas dalam menjalin perannya sebagai Waka humas. Hal ini sangat membantu guna melayani masyarakat yang mempunyai kepentingan dengan sekolah hal ini sebagaimana disebutkan dalam wawancara berikut dibawah ini:

“Untuk membantu saya dalam menjalankan tugas humas, saya dibantu oleh tiga staf untuk membantu atau menggantikan saya manakala saya sedang mengajar atau ada tugas lain....”⁵⁰

⁴⁵ Nurjanah, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁴⁶ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Observasi*, 5 September 2014.

⁴⁷ Baharudi, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 4 September 2014.

⁴⁸ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁴⁹ Observasi,
⁴⁹ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵⁰ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

3. Dukungan dari Alumni yang bekerja sama Sebagai Wartawan dalam menyebarkan informasi melalui media cetak.

Dukungan yang tidak kalah penting dalam menjalankan tugas kehumasan di MAN 039 Tembilahan adalah adanya kerjasama dengan alumni yang bekerja sebagai Wartawan Pos metro. Berikut hasil wawancara di MAN Tembilahan dengan Staf Humas : “...Ada alumni MAN 039 yang bekerja sebagai wartawan Pos metro yang ikut membantu mempublikasikan kegiatan maupun pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh MAN 039 Tembilahan...”⁵¹

C. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peranan humas di MAN 039

Terdapat beberapa upaya yang telah diupayakan oleh waka humas dalam meningkatkan peran humas di MAN 039 Tembilahan yang antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti Pelatihan Humas

Tidak semua guru memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dengan publik, karenanya pelatihan sangat diperlukan terlebih untuk mengetahui apa saja tugas dan fungsi humas di lingkungan sekolah dan masyarakat. Berikut ini wawancara dengan kepala sekolah berkenaan dengan pelatihan humas :

“Untuk meningkatkan kompetensi Waka humas dan stafnya, saya memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan humas seperti pelatihan protokoler baru-baru ini...”⁵²

Hal ini di benarkan oleh waka humas sebagai berikut: “salah satu upaya untuk

⁵¹ Nur Janah, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵² Afrizal, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

meningkatkan kompetensi tentang humas adalah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak kanwil”...⁵³

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa untuk meningkatkan kompetensi Waka humas dan stafnya pihak sekolah MAN 039 memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan pihak Kanwil.

2. Pengurangan jam mengajar

Wawancara dengan Kepala sekolah sebagai berikut: “Untuk mengoptimalkan peran humas, saya memberikan pengurangan jam mengajar di kelas sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat”⁵⁴ berdasarkan hasil observasi dilapangan diketahui bahwa petugas humas sedang mengajar manakala ada tamu sehingga kemudian tamu diarahkan keruang administrasi taupun ruang TU kemudian di antarkan kepada orang yang dimaksudkan.”⁵⁵

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kepala sekolah memberikan pengurangan jam mengajar petugas humas, namun belum perlu di berikan jadwal siaga petugas humas sehingga tidak terjadi kekosongan petugas humas manakala ada tamu.

3. Menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar sekolah

Salah satu upaya yang dilakukan Waka humas dan staf dalam menjalankan perannya adalah dengan menjalin kerja sama dengan masyarakat disekitar sekolah MAN 039 Tembilahan; berikut ini wawancara penulis dengan waka humas MAN 039 Tembilahan:

⁵³ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵⁴ Afrizal, Kepala Sekolah, MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵⁵ Drs. H. Fauzan, Waka Humas dan Staf MAN 039 Tembilahan Hulu, *Observasi*, 4 September 2014.

“... Untuk meningkatkan pelayanan humas salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan menjalin kerja sama dengan para alumni yang sekarang bekerja menjadi wartawan untuk ikut andil dalam menyebarkan informasi.”⁵⁶ Disamping menjalin kerjasama dengan para alumni Waka humas juga menjalin kerjasama dengan masyarakat yang berdomisili disekitar sekolah untuk ikut mengawasi murid-murid MAN 039 agar taat dan patuh mematuhi peraturan sekolah hal ini sebagaimana wawancara dengan salah satu staf sebagai berikut:

“... masyarakat ikut membantu memberikan informasi kepada pihak sekolah manakala ada murid yang membolos masuk kelas, atau murid yang ketahuan berpacaran”⁵⁷ Adapun hasil wawancara dengan Waka humas sebagai berikut:

“Kami menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk bersama-sama mendukung murid mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan sekolah dengan menegur murid manakala jam pelajaran berlangsung agar tidak ada siswa yng membolos namun kenyataannya masih juga ditemukan siswa membolos diwarung masyarakat sekitar.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa sekolah dan masyarakat sudah berupaya menjalin kerjasama namun belum optimal. Yakni masyarakat masih membiarkan siswa membolos manakala jam pelajaran berlangsung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan humas dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Hulu sudah berjalan dengan baik walaupun belum berjalan dengan maksimal, Waka dan staf telah menjalin kerjasama dengan publik eksternal maupun internal.
2. Faktor penghambat peranan humas dalam meningkatkan pengelolaan

Factor-faktor yang mempengaruhi humas dalam menjalankan perannya adalah kurangnya pengetahuan humas secara utuh tentang tugas dan fungsi humas, tugas ganda sebagai guru dan waka humas dan keterbatasan dana. Adapun yang menjadi factor pendukung adalah adanya bendahara komite, Humas memiliki Tiga staf dan dukungan dari alumni yang bekerja sama sebagai wartawan dalam menyebarkan informasi melalui media cetak.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peranan humas di MAN 039 Tembilahan Hulu

1. Mengikuti Pelatihan Humas
2. Memberikan pengurangan jam mengajar
3. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah

Saran

Beberapa saran dapat dijadikan bahan pertimbangan sehubungan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan Pengawasan melekat (Waskat) terhadap kegiatan madrasah pada umumnya dan kehumasan khususnya
2. Waka humas; Hendaknya secara sadar berusaha meningkatkan pengetahuan ataupun keilmuan tentang humas sendiri di luar pelatihan yang di laksanakan

⁵⁶ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵⁷ Baharuddin, Staf Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

⁵⁸ Drs. H. Fauzan, Waka Humas MAN 039 Tembilahan Hulu, *Wawancara Langsung*, 5 September 2014.

sekolah dan mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap MAN 039 Tembilahan

3. Staf Humas; hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dibidang kehumasan sehingga bisa lebih berperan aktif kaitannya dengan hubungan antara sekolah dan masyarakat.